

## **BAB IV**

### **DATA DAN ANALISIS IMPLEMENTASI METODE ULA DALAM PEMBELAJARAN HURUF ALQURAN DI BIMBINGAN BELAJAR NURUS JOKERTEN BANTUL YOGYAKARTA**

#### **A. Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta**

##### **1. Pelaksanaan Metode Ula**

Proses pembelajaran huruf Alquran yang telah disusun dan dirancang sangat mempengaruhi akan hasil penerapan dari apa yang diinginkan, di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan harapan dan rencana yang diinginkan oleh Bimbingan Belajar Nurus yaitu mengusung kegiatan belajar mengajar yang *Happy Fun*. Pelaksanaan pembelajaran yang demikian membuat peserta didik merasa nyaman selama mengikuti kegiatan belajar di Bimbingan Belajar Nurus. Hal ini dibuktikan dengan sikap peserta didik yang begitu bersemangat dan aktif selama berada di Bimbingan Belajar Nurus. Seperti yang peneliti jumpai ketika berada di Bimbingan Belajar Nurus, pada saat jam kegiatan belajar mengajar.

Pada pukul 15.30. WIB para santri sudah mulai berdatangan di Bimbingan Belajar Nurus. Para ustaz dan ustazah menyambut kedatangan mereka dengan mengucapkan salam dan memberikan senyum ramah dan sopan. Sikap yang demikian merupakan cara ustaz dalam mengajari sopan santun kepada santri di Bimbingan Belajar Nurus. Setelah mereka sampai di

Bimbel Nurus mereka menjabat tangan para Ustaz dan Ustazah sebelum duduk untuk mendapatkan pembelajaran baik formal maupun non formal. Untuk pembelajaran formal yaitu meliputi : Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA. Sedangkan pembelajaran non formal dalam pemahaman huruf Alquran menggunakan Metode Ula.<sup>70</sup>

Pembelajaran Metode Ula, dilaksanakan pada pukul 16.00 sampai dengan 16.45 WIB, selanjutnya dilanjutkan materi umum seperti SKI, Matematika, Bahasa Indonesia, Sains pada pukul 16.45-17.10 WIB Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustaz Rustam selaku Pendiri sekaligus pengampu Metode Ula di Bimbingan Belajar Nurus Sebagai berikut:

“Pembelajaran Metode Ula dilaksanakan setiap hari, dengan tujuan agar anak lebih cepat paham mengenai huruf Alquran atau huruf hijaiyah. Walaupun terkadang sangat sulit untuk memahami anak tapi dengan adanya Metode Ula anak akan belajar dengan happy karena metodenya tidak membosankan. Setelah belajar membaca huruf alquran anak-anak belajar mengenai materi umum seperti SKI, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sains”<sup>71</sup>

Berdasarkan data di atas dapat peneliti analisis bahwa pembelajaran huruf Alquran menggunakan Metode Ula Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta di laksanakan pada pukul 16.00-16.45.00 WIB dan selanjutnya materi pembelajaran umum pada pukul 16.45-17.10 WIB yang di bimbing langsung oleh Ustaz dan Ustazah. Metode Ula ini adalah sebuah metode baru yang diharapkan dapat membantu anak-anak dalam

---

<sup>70</sup>Observasi di Bimbingn Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta Pada Hari rabu 8 mei 2019 Pukul 15.45-17.40

<sup>71</sup>Wawancara Dengan Ustaz Rustam Pada Hari rabu 8 mei 2019 Pukul 17.05-17.35 WIB di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

proses pembelajaran Alquran dengan cara happy sehingga anak merasa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar Metode Ula ini diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh Ustaz dan Ustazah, dengan terlebih dahulu mengucapkan salam kepada anak-anak Bimbingan Belajar Nuris, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar dengan diawali membaca *Q.S al.fatihah*. sebelum Ustaz dan Ustazah mengawali pembelajaran, mereka mengecek hafalan anak-anak yang kemaren. Cara penyampaian perjilid berbeda-beda, misalnya: pada jilid satu menggunakan ketukan berirama, pada jilid dua menggunakan lagu atau dengan cara dinyanyikan, dan jilid tiga dengan cara bermain. Cara penyampaian yang berbeda ini diharapkan dapat memudahkan anak dalam belajar Alquran menggunakan Metode Ula, sehingga Metode Ula ini dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat.<sup>72</sup>

Tabel 1.7 langkah-langkah proses pembelajaran di Bimbingan belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta<sup>73</sup>

| No | Nama Kegiatan       | Acara   | Jam         |
|----|---------------------|---|-------------|
| 1  | Pembukaan           | Salam pembuka, doa bersama,                                 | 16.00-16.10 |
| 2  | Materi pembelajaran | Belajar membaca dan menulis huruf Alquran dengan metode ula | 16.10-16.45 |

<sup>72</sup>Observasi di Bimbingn Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta Pada Hari Senin 8 Juli 2019 Pukul 15.45-17.40

<sup>73</sup>Observasi di Bimbingn Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta Pada Hari rabu 8 mei 2019 Pukul 15.45-17.40

|   |         |   |             |
|---|---------|---|-------------|
|   |         | Pembelajaran materi umum  | 16.45-17.10 |
| 3 | Penutup | Mengulang bacaan Alquran dengan metode ula, doa bersama dan salam penutup | 17.10-17.20 |

Berdasarkan tabel di atas adalah langkah-langkah proses pembelajaran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul setiap harinya. Metode ula dilaksanakan sebelum materi pembelajaran umum, sedangkan materi pembelajaran umum dilaksanakan setelah pembelajaran metode ula namun sifatnya bergantian perharinya antara materi yang satu dengan lainnya. Materi pembelajaran umum meliputi: SKI, Bahasa Indonesia, Matematika dan Sains.

## 2. Tahapan Metode Ula dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

Penerapan Metode Ula di Bimbingan Belajar Nurus dalam mengenalkan huruf Alquran dapat berjalan dengan baik. Menurut Ustaz Rustam Nawawi selaku pendiri bimbel Nurus dan penyusun Metode Ula menyatakan kegunaan Metode Ula dalam proses pembelajaran huruf Alquran sebagai berikut:

“Melihat dari latar belakang masyarakat yang sangat kurang dalam pembelajaran huruf Alquran, maka saya dan istri berfikiran untuk menciptakan metode yang dapat membantu anak usia dini agar lebih mudah belajar huruf Alquran dengan metode yang tidak membuat bosan. Sehingga munculah Metode Ula, metode ini disusun pada tahun 2014 dengan harapan dapat membantu anak-anak dalam proses

pembelajaran Alquran dengan cara yang tidak membosankan seperti menggunakan irama dan ketukan, bernyanyi, dan bermain.”<sup>74</sup>

Berdasarkan data wawancara sebagaimana di atas dapat peneliti analisis bahwa Metode Ula adalah metode baru yang disusun pada tahun 2014 oleh Ustaz Rustam Nawawi dan Ustazah Feny guna membantu memudahkan anak usia dini dalam pembelajaran mengenal huruf Alquran. Metode Ula ini dipercaya dapat membantu anak dalam proses pengenalan huruf Alquran dengan mudah dan tidak membosankan, karena cara pengajaran Metode Ula ini bermacam-macam. Adapun tahapan pembelajaran Metode Ula sebagai berikut:

a. Pembelajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiah

Pembelajaran Metode Ula mempunyai banyak tahap, seperti pembelajaran membaca dan menulis. Anak-anak di Bimbingan Belajar Nurus dalam proses pembelajaran menulis dan membaca memiliki tahap-tahap pembelajaran, sehingga dapat membantu anak untuk belajar lebih mudah. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1) Tahapan Mengenal Huruf Hijaiah

*Pertama* : Nama-nama huruf hijaiyah Tahap ini adalah tahap pengenalan huruf hijaiyah. Tahap ini sangat membantu anak dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya.

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Ustaz Rustam Pada Hari Senin 8 Juli 2019 Pukul 17.05-17.35 WIB di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

Tabel 1.8 Nama-Nama Huruf Hijaiah Di Dalam Buku Metode Ula.<sup>75</sup>

|             |               |                 |             |             |
|-------------|---------------|-----------------|-------------|-------------|
| ج           | ث             | ت               | ب           | ا           |
| <b>Jim</b>  | <b>Tsa'</b>   | <b>Ta'</b>      | <b>Ba'</b>  | <b>Alif</b> |
| ر           | ذ             | د               | خ           | ح           |
| <b>Ra'</b>  | <b>dza</b>    | <b>Dal</b>      | <b>Kha'</b> | <b>Ha'</b>  |
| ض           | ص             | ش               | س           | ز           |
| <b>Dhad</b> | <b>shad</b>   | <b>Syin</b>     | <b>Sin</b>  | <b>Zai</b>  |
| ف           | غ             | ع               | ظ           | ط           |
| <b>Fa'</b>  | <b>ghain</b>  | <b>'ain</b>     | <b>Zha'</b> | <b>Tha'</b> |
| ن           | م             | ل               | ك           | ق           |
| <b>Nun</b>  | <b>mim</b>    | <b>Lam</b>      | <b>Kaf</b>  | <b>Qa</b>   |
| ي           | ء             | لا              | ه           | و           |
| <b>Ya'</b>  | <b>hamzah</b> | <b>Lam alif</b> | <b>Ha</b>   | <b>Wawu</b> |

*kedua* : Menyebutkan huruf hijaiyah secara acak antara huruf satu dengan huruf yang lainnya sehingga fasih lafadznya, lancar membacanya dan benar dalam penggunaannya.

Tabel 1.9 Huruf Hijaiah Secara Acak Dalam Metode Ula<sup>76</sup>

|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
| ث  | ب | ز | ظ | ش | ا |
| ج  | ت | س | خ | د | ر |
| ع  | ط | ض | ح | ص | ذ |
| لا | ل | ن | ق | ف | غ |
| و  | ي | ك | ه | ء | م |

<sup>75</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017). Hlm. 2.

<sup>76</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm. 3

*Ketiga*: menebalkan huruf hijaiyah yaitu siswa setelah diajarkan dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan penyebutan huruf secara acak, siswa diberikan tugas yaitu dengan menebalkan huruf hijaiyah yang sudah ada dalam buku pedoman. Dengan begitu siswa berlatih bagaimana cara penulisan huruf-huruf hijaiyah.<sup>77</sup>

Tabel 2.0 Menebalkan Huruf Hijaiyah Di Dalam Buku Metode Ula

|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
| ث  | ب | ز | ظ | ش | ا |
| ج  | ت | س | خ | د | ر |
| ع  | ط | ض | ح | ص | ذ |
| لا | ل | ن | ق | ف | غ |
| و  | ي | ك | ه | ء | م |

*Keempat* : melatih anak-anak didik terampil membaca Alquran dengan memperhatikan tanda-tanda baca misalnya tanda baca fathah, tanda baca kasrah, dan tanda baca dammah.

Tabel 2.1 Tabel Cara Membaca Alquran Dengan Menggunakan Tanda baca<sup>78</sup>

| No | Mengenal tanda baca         | Tanda baca dan cara membaca |   |
|----|-----------------------------|-----------------------------|---|
| 1  | Cara membaca ḥarakat fathah | ـَ                          | A |
| 2  | Cara membaca ḥarakat kasrah | ـِ                          | I |

<sup>77</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm. 3

<sup>78</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm. 4

|   |                                    |       |    |
|---|------------------------------------|-------|----|
| 3 | Cara membaca ḥarakat dhomah        | —̣    | U  |
| 4 | Cara membaca ḥarakat fathatain     | —̣̣   | AN |
| 5 | Cara membaca ḥarakat karsatain     |       | IN |
| 6 | Cara membaca ḥarakat dhomatain     |       | UN |
| 7 | Cara membaca tasydid               | —̣̣̣  |    |
| 8 | Cara membaca sukun atau tanda mati | —̣̣̣̣ |    |

## 2) Tahapan Membaca dan Menulis Huruf Hijaiah

*Pertama*, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat fathah dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri. Cara ini sangat cocok diberikan kepada pemula. Mengajarkannya yaitu dengan cara ustaz atau tentor memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, dan buku panduan. Setelah itu ustaz atau tentor memberikan contoh membaca (melafalkan), tulisan diikuti oleh anak-anak sampai lancar. Setelah itu didiskusikan maksud yang ada dalam tulisan dan Setelah itu anak-anak baru mengerjakan ke dalam buku.

Tabel 2.2 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Fathah<sup>79</sup>

| Membaca dengan harokat fathah   |     |    |
|---|-----|----|
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي   |     |    |
| ا = ا ب ت ت ا ب ا B a' Alif |     |    |
| ا   | ب   | ت  |
| Alif  | Ba' | Ta |

<sup>79</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

**Tebalkan huruh dibawah ini**

ا=أبت تاب بتا بات

*Kedua* kasroh ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat kasroh dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

Tabel 2.3 Membaca Huruf Hijaiyah Berharokat Kasroh<sup>80</sup>

| Membaca dengan harokat fathah                           |
|---|
| ا=أبت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي |
| ا=أبت تاب بتا بات اا ببب تبت                            |
| ا      ب      ت   |
| Alif      Ba'      Ta                                   |
| Tebalkan huruh dibawah ini                              |
| ا=أبت تاب بتا بات                                       |

*ketiga*, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat domah dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

Tabel 2.4 Membaca Huruf Hijaiyah Berharokat Domah<sup>81</sup>

| Membaca dengan harokat fathah                           |
|---|
| ا=أبت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي |
| ا=أبت تاب بتا بات اا ببب تبت                            |
| ا      ب      ت   |

<sup>80</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 16

<sup>81</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

|                                   |
|-----------------------------------|
| Ta      Ba'      Alif             |
| <b>Tebalkan huruh dibawah ini</b> |
| ا = أب ت    تاب    بتا    بات     |

*Keempat* fathahtain, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat fathatain dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

Tabel 2.5 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Fathatain<sup>82</sup>

|  |
|--|
| Membaca dengan harokat fathah  |
| ا = اب ت    ج    ح    خ    ذ    ز    س    ش    ص    ض    ط    ظ    ق    ك    ل    م    ن    و    ه    لا    ا    ي |
| ا = أب ت    تاب    بتا    بات    ا    ب    ب    ب    ت    ت    ت   |
| ا      ب      ت  |
| Ta      Ba'      Alif  |
| <b>Tebalkan huruh dibawah ini</b>  |
| ا = أب ت    تاب    بتا    بات  |

*Kelima* kasrohtain, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat kasrohtain dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

<sup>82</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

Tabel 2.6 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Kasrohtain<sup>83</sup>

|   |     |    |
|---|-----|----|
| Membaca dengan harokat kasrohtain                             |     |    |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي |     |    |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي |     |    |
| ا   | ب   | ت  |
| Alif  | Ba' | Ta |
| <b>Tebalkan huruh dibawah ini</b>                             |     |    |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي |     |    |

*Keenam* dhomattain, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat dhomattain dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

Tabel 2.7 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Dhomattain<sup>84</sup>

|   |     |    |
|---|-----|----|
| Membaca dengan harokat dhomattain                             |     |    |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي |     |    |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي |     |    |
| ا   | ب   | ت  |
| Alif  | Ba' | Ta |
| <b>Tebalkan huruh dibawah ini</b>                             |     |    |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي |     |    |

*Ketujuh* tanda baca tasydid atau ganda, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat tanda baca tasydid atau ganda dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

<sup>83</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

<sup>84</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

Tabel 2.8 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Tanda Baca Tasydid Atau Ganda.<sup>85</sup>

|  |  |  |
|--|--|--|
| Membaca dengan harokat tanda baca tasydid atau ganda   |  |  |
| ا = ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي  |  |  |
| ا = ا ب ت ث ا ب ا B a' a l i f |  |  |
| <b>Tebalkan huruh dibawah ini</b>  |  |  |
| ا = ا ب ت ث ا ب ا ب ا ب ا B a' a l i f   |  |  |

*Kedelapan* tanda baca sukun atau tanda mati, ustaz membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharokat tanda baca sukun atau tanda mati dan latihan menulis dengan menebalkan mandiri.

Tabel 2.9 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Tanda Baca Sukun Atau Tanda Mati.<sup>86</sup>

|  |  |  |
|--|--|--|
| Membaca dengan harokat tanda baca sukun atau tanda mati                        |  |  |
| ا = ا ب ت  |  |  |
| ا = ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا ب ت ا B a' a l i f |  |  |
| <b>Tebalkan huruh dibawah ini</b>  |  |  |
| ا = ا ب ت ا B a' a l i f   |  |  |

<sup>85</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

<sup>86</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran...*, Hlm. 6

## b. Pembelajaran Bentuk Tulisan Huruf Hijaiyah

Macam-macam bentuk tulisan huruf hijaiyah sebagai berikut

- 1) Bentuk huruf asli dasar
- 2) Bentuk sudah mengalami perubahan setelah disambung dan tidak bisa disambung.

## c. Pembelajaran Hukum Bacaan Nūn Māti Dan Tanwīn

Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Alquran dengan sebaik-baiknya. Ilmu tajwid juga di gunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Kegunaan ilmu tajwid yaitu memelihara bacaan Alquran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.

Dalam membaca Alquran harus menegatahui kaidah dan hukum bacaan Alquran. Hukum nūn māti dan tanwīn merupakan kaidah atau cara membaca Alquran dengan baik dan benar agar megetahui sifatnya bacaan. Hukum nūn māti dan tanwīn apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka mempunyai empat hukum bacaan yaitu:

Pertama: *Izhar*, apabila huruf ن atau tanwīn bertemu dengan salah satu huruf ه غ ع ح ع maka cara membacanya jelas.

Tabel 3.0 Hukum Bacaan Izhar<sup>87</sup>

| No | Bacaan     | Translit         | Keterangan  |
|----|------------|------------------|---|
| 1  | من آيت     | Min aayaati      | Apabila huruf nūn māti atau tanwīn bertemu salah satu huruf cara<br>هـ ع خ ح ع غ هـ<br>membacanya jelas |
| 2  | عنهم       | 'anhum           |   |
| 3  | انعمت      | An'amta          |   |
| 4  | فوز اعظيما | Fauzan 'aziman   |   |
| 5  | نار احامية | Naaran hamiyatan |   |
| 6  | طعام الا   | To'aamun illa    |   |

Adapun pedoman bacaan izhar yaitu apabila ada nūn māti dan tanwīn bertemu dengan salah satu huruf halaq atau halqi maka wajib dibaca izhar atau jelas.

*Kedua*, idgam adalah memasukan sesuatu pada sesuatu. Yaitu bertemunya huruf yang mati dan huruf yang hidup sekiranya menjadi satu sehingga seperti huruf yang bertasydid. Idgam terbagi menjadi dua, yaitu:

***Idgam Bigunnah*** yaitu apabila ada nūn māti dan tanwīn bertemu dengan salah satu huruf idgam: و ن م ي atau dikenal dengan istilah yanmu maka wajib dibaca mendengung atau huruf nūn māti dan tanwīn-nya hilang dan dipadu dengan huruf sesudahnya dengan cara huruf-huruf tersebut ditasydid dan lafadnya tidak dalam satu kalimat.

<sup>87</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) .hlm 115.

Tabel 3.1 Hukum Bacaan Idgam Bigunnah<sup>88</sup>

| No | Bacaan     | Dibaca     | Keterangan   |
|----|------------|------------|--|
| 1  | من يقول    | مي يقول    | apabila ada nūn māti dan tanwīn bertemu dengan salah satu huruf idgam: ي ن م و atau dikenal dengan istilah yanmu maka wajib dibaca mendengung atau huruf nūn māti dan tanwīn -nya hilang dan dipadu dengan huruf sesudahnya dengan cara huruf-huruf tersebut ditasdid dan lafadnya tidak dalam satu kalimat. |
| 2  | من نعمة    | من نعمة    |  |
| 3  | من مر قدنا | مم مر قدنا |  |
| 4  | من وراء    | موراء      |  |

Dan adapun cara membacanya yaitu memasukan huruf mati kedalam huruf yang hidup di depannya dengan disertai dengung.

**Idgam Bilagunnah** yaitu apabila ada nūn māti dan tanwīn bertemu dengan salah satu huruf ر, ل, cara membacanya yaitu memasukan huruf yang mati ke huruf yang hidup di depannya tanpa disertai dengung.

Tabel 3.2 Hukum Bacaan Idgam Bilagunnah<sup>89</sup>

| No | Bacaan  | Dibaca | Keterangan   |
|----|---------|--------|--|
| 1  | من لدتك | مادتك  | apabila ada nūn māti dan tanwīn bertemu dengan salah satu huruf ر, ل, cara membacanya yaitu memasukan huruf yang mati ke huruf yang hidup di depannya tanpa disertai |
| 2  | ان راه  | اراه   |  |

<sup>88</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017). Hlm. 119

<sup>89</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017). Hlm. 120

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | dengungsesudahnya dengan cara huruf-huruf tersebut ditasdid dan lafadnya tidak dalam satu kalimat. |
|--|--|--|--|

Adapun cara membacanya yaitu dengan memasukan huruf yang mati ke huruf hidup di depannya tanpa disertai dengung.

Ketiga ***Ikfa*** yaitu menyamarkan atau meyembunyikan. Hukum bacaan ikhfa' yakni apabila nun sukun dan tanwīn bertemu dengan salah satu ikhfa' yang berjumlah lima belas (15) yaitu ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك yang terkumpul dalam kalimat

صف ذا ثنا كم جاد شحص قد سما # دم طيبا زدفي تقى ضع ظا لما

Cara membacanya yaitu *memadukan* antara nūn māti atau tanwīn dengna suara ikhfa' yang ada di depannya. Suara ikhfa' akan terdengar samar dan suara ditahan sejenak kira-kira dua ketukan.

Tabel 3.3 Hukum Bacaan Ikhfa'<sup>90</sup>

| No | Bacaan      | Transliterasi   | Keterangan                                |
|----|-------------|---|---|
| 1  | من تراب     | Minturabin di baca <b><i>Ming</i></b><br><b><i>Turaabin</i></b>             | Apabila huruf nūn māti dan tanwīn beretmu |
| 2  | درة شرابره  | Dzarratin syarran yarahu di baca<br><b><i>dzarrating syarray yarahu</i></b> | salah satu huruf                          |
| 3  | ناصية كاذبة | Na shiyatin kaadzibatin di baca<br><b><i>Na shiyating kaadzibatin</i></b>   | ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك             |

<sup>90</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm. 117

|   |               |   |   |
|---|---------------|---|---|
| 4 | من نعمة تجزاي | Min ni'matin tujdzaa di baca<br><br><i>Min ni'matin tujdzaa</i> | ك cara<br><br>membacanya<br><br>samar-samar |
|---|---------------|---|---|

Adapun yang dimaksud dengan ikhfa' yaitu apabila ada nūn māti atau sukun bertemu dengan salah satu huruf hijiah selain huruf halqi, huruf idgam bigunnah, huruf idgam bilagunah dan huruf iqlab maka cara pengucapannya suara nūn māti atau tanwīn masih tetap terdengar tetapi samar antara Izhar dan idgam terus bersambung dengan huruf yang ada di depannya.

Keempat iqlab yaitu nūn māti atau tanwīn yang bertemu dengan huruf ba' yang berubah menjadi mim disertai dengan ghunnah atau dengung.

Tabel 3.4 Hukum Bacaan Iqlab<sup>91</sup>

| No | Bacaan       | Transliterasi   | Keterangan  |
|----|--------------|---|---|
| 1  | صم بكم       | Sumumun bukmun di baca<br><b>Summun Bukmun</b>                | Apabila huruf nūn māti atau tanwīn bertemu dengan huruf : ب cara membacanya berdengung dan samar-samar berubah menjadi mim selama tiga ketukan. |
| 2  | حل بهذا لبلد | Hillu bihadzal baladi di baca<br><b>HillumBihadzal Baladi</b> |   |
| 3  | كلا لينبذن   | Kalla Layun Badzanna di baca<br><b>Kalla Layum Badzanna</b>   |   |
| 4  | من بعده      | Min ba'dihii di baca<br><b>MimmBa'dihii</b>                   |   |

Adapun yang dimaksud dengan iqlab yaitu apabila ada nūn māti atau sukun bertemu dengan ba' maka cara membacanya huruf nūn

<sup>91</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017). Hlm. 118.

māti atau tanwīn menjadi suara mim dengan merapatkan dua bibir serta berdengung atau ghunnah.

d. Pembelajaran hukum bacaan mim mati

Hukum bacaan mim mati di bagi menjadi tiga yakni:

1) Mim Mati Bertemu Huruf Mim Hukum Bacanya Idgam (Berdengung)

Atau Disebut Idgam Mimmi.

Tabel 3.5 Hukum Bacaan Idgam Mimmi<sup>92</sup>

| No | Bacaan                        | Keterangan  |
|----|-------------------------------|---|
| 1  | وَأَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ      | Apabila ada huruf mim mati atau sukun bertemu dengan mim maka cara membacanya berdengung. |
| 2  | أَذْجَاءُكُمْ مِنْ فَوْقِكُمْ |   |
| 3  | إِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ        |   |
| 4  | مِنْكُمْ مَيِّثًا قَا         |   |

Adapun cara membaca idgam mimi yaitu apabila mim mati bertemu dengan mim. Cara ucapannya harus disertai dengan ghunnah atau menyuarakan mim rangkap atau tasydid.

2) Mim Mati Bertemu Huruf Ba' Hukum Bacaannya Ikhfa' (samar-samar)

Tabel 3.6 hukum bacaan Ikhfa' Safawi<sup>93</sup>

| No | Bacaan                      | Keterangan                      |
|----|-----------------------------|---------------------------------|
| 1  | فَأَذَاهُمْ بِلِسَا هِرَّةٍ | Apabila ada huruf mim mati atau |

<sup>92</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm 140

<sup>93</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm 141.

|   |            |                             |
|---|------------|-----------------------------|
| 2 | ريكم بغمسة | sukun bertemu ba' maka cara |
| 3 | ما لهم به  | membacanya samar-samar      |

Adapun yang dimaksud dengan ikhfa' safawi yaitu apabila ada mim mati bertemu dengan ba' maka cara pengucapan mim disamakan bibir tanpaditekan kuat dan disertai dengan ghunaah atau dengung.

### 3) Huruf Mim Mati Bertemu Huruf Selain Mim Dan Ba' Hukum Bacaannya Izhar (Jelas)

Tabel 3.7 Hukum Bacaan Izhar Safawi<sup>94</sup>

| No | Bacaan             | Keterangan  |
|----|--------------------|---|
| 1  | ولا يأمركم ان تتخذ | Apabila huruf mim mati atau sukun bertemu salah satu huruf ات ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض : maka cara membacanya jelas. |
| 2  | با نهم قوم         |   |
| 3  | الم تر الى الذين   |   |
| 4  | بهم عليما          |   |
| 5  | ومن لم يستطع       |   |

Adapun yang dimaksud dengan Izhar safawi yaitu apabila ada huruf mim mati bertemu dengan salah satu huruf selain mim dan ba' maka cara membacanya adalah terang dan jelas dibibir dengan mulut tertutup, atau jelas tanpa dengung.

#### e. Pembelajaran Hukum Bacaan Mad

Bimbingan Belajar Nurus mengajarkan kepada anak tentang bacaan-bacaan yang dalam Alquran salah satunya mad atau yang sering disebut bacaan panjang , ada tiga huruf menjadi kata kunci "alif: A, Ya':

<sup>94</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm 142.

I, dan Wau: U. Adapun bacaan mad sendiri memiliki rumus dasar bacaan panjang yang berupa dua ketukan. Untuk mengetahui bacaan panjang *pertama*, dengan ciri-ciri ada huruf alif di depannya (Alif), yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca atau ḥarakat fathah.

Contoh: bacaan panjang rumus “aa” (ا)

Tabel 3.8 Rumus Bacaan Panjang “aa”<sup>95</sup>

| No | Bacaan mad | Translit        | keterangan  |
|----|------------|-----------------|---|
| 1  | ب + ا = با | Baa             | Cara mengetahui bacaan panjang dengan cara ini ada huruf alif di depannya (ا) yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca fathah atau ḥarakat satu di atasnya seperti َ |
| 2  | ت + ا = تا | Taa             |   |
| 3  | ج + ا = جا | Jaa             |   |
| 4  | د + ا = دا | Daa             |   |
| 5  | ع + ا = عا | ‘aa             |   |
| 6  | ر + ا = را | Raa di baca roo |   |
| 7  | س + ا = سا | Saa             |   |

*Kedua*, cara mengetahui bacaan panjang dengan ciri ada huruf alif didepannya (Ya’), yang sebelumnya itu ada tanda baca kasrah atau ḥarakat satu di bawah.

Contoh: bacaan panjang rumus “ii”

Tabel 3.9 Rumus Bacaan Panjang “ii”<sup>96</sup>

| No | Bacaan mad | Translit | Keterangan  |
|----|------------|----------|---|
| 1  | بي         | Bii      | Cara mengetahui bacaan panjang dengan cara ini ada huruf ya di depannya (ي) yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca kasrah atau ḥarakat satu di bawahnya seperti: ◌ |
| 2  | تي         | Tii      |   |
| 3  | جي         | Jii      |   |
| 4  | دي         | Dii      |   |
| 5  | ذي         | Dzii     |   |
| 6  | ري         | Rii      |   |
| 7  | سي         | Sii      |   |

*Ketiga* yaitu, panjang dengan ciri ada huruf alif di depannya (wau), yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca ḍommah atau seperti huruf waudi atas ◌

Contoh: bacaan panjang rumus “U”.

Tabel 4.0 Rumus Bacaan Panjang “U”<sup>97</sup>

| No | Bacaan mad | Translit | keterangan  |
|----|------------|----------|---|
| 1  | بو         | Buu      | Cara mengetahui bacaan panjang dengan cara ini ada huruf wau di depannya (و) yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca ḍommah |
| 2  | تو         | Tuu      |   |
| 3  | جو         | Juu      |   |
| 4  | دو         | Duu      |   |
| 5  | ذو         | Dzuu     |   |

96

<sup>97</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017). Hlm. 102-104

|   |    |     |           |
|---|----|-----|-----------|
| 6 | رو | Ruu | seperti': |
| 7 | سو | Suu |           |

f. Pembelajaran Hukum Bacaan Qalqalah

Qoqolah adalah artinya goncangan atau pantulan suara dengan tiba-tiba sehingga terdengar suara membalik atau terdengar getaran suara.

Adapun qalqalah sendiri memiliki lima huruf : ق ط ب ج د

Tabel 4.1 Hukum Bacaan Qalqalah<sup>98</sup>

| No | Bacaan | Dibaca  | Keterangan   |
|----|--------|---------|--|
| 1  | يدعون  | يد دعون | Apabila huruf qalqalah tersebut asli sukun (mati) dalam kata, maka membacanya harus tenang, ditekan dan memantul |
| 2  | يقطعون | يققطعون |  |
| 3  | مطلع   | مططع    |  |
| 4  | كبرای  | كببرای  |  |
| 5  | يجعل   | يججعل   |  |

g. Pembelajaran Mengenal Huruf Al Qomariyah Dan Al Syamsiyah

1). Al-qomariyah yaitu kata yang ada huruf alif dan lam dipermulaan kata atau berangkai dengan kata sebelumnya. Adapun huruf-hurufnya terdiri dari : ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي : **Pertama** jika alif dan lam-nya di permulaan kata, huruf lamnya disukun dan alif berharokat fathah maka di baca al (ال). **Kedua** jika tersebut berangkai

dengan kata sebelumnya, maka alif tidak dibaca dan lam tetap dibaca sukun.

Tabel 4.2 Hukum Bacaan Al-Qomariyah<sup>99</sup>

| No | Huruf asli | Bacaan | Keterangan  |
|----|------------|--------|---|
| 1  | ال + ملك   | الملك  | Apabila huruf ال beretemu dengan salah satu huruf ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك cara membacanya masuk atau jelas. |
| 2  | ال + قدوس  | القدوس |   |
| 3  | ال + غفار  | الغفار |   |
| 4  | ال + وهاب  | الوهاب |   |
| 5  | ال + قهار  | القهار |   |

Adapun yang dimaksud dengan al qomariah yaitu apabila ada alif lam bertemu dengan huruf al qomariah yang berjumlah (14) maka cara membacanya harus terang atau di Izharkan.

2) Al syamsiyah yaitu kata diawali alif dan lam atau berangkai dengan kata sebelumnya yang diikuti huruf yang berharokat tasydid Adapun huruf-hurufnya terdiri dari : ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن : cara membacanya: pertama jika alif lamnya dipermulaan kata, lam tidak dibaca dan huruf alif dipadukan dengan huruf setelahnya yang berharokat tasydid. Kedua jika alif lamnya berangkai dengan kata sebelumnya, maka alif dan lam tidak dibaca, dan huruf sebelumnya dan sesudah alif lam dipadu dengan huruf setelahnya yang berharokat tasydid.

<sup>99</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017). Hlm. 124

Tabel 4.3 Hukum Bacaan Al Syamsiyah<sup>100</sup>

| No | Huruf asli | Bacaan | Keterangan  |
|----|------------|--------|---|
| 1  | ال + رحم   | الرحم  | Apabila huruf ال beretemu dengan salah satu huruf ت ث ذ ز س ش ص ض ط ظ ل ن cara membacanya masuk atau dikenal dengan istilah munfasil atau sambung |
| 2  | ال + سلام  | السلام |   |
| 3  | ال + شكور  | الشكور |   |
| 4  | ثواب ال +  | الثواب |   |
| 5  | ال + نور   | النور  |   |

Adapun yang dimaksud dengan alsyamsiyah yaitu apabila ada alif lam bertemu dengan huruf selain huruf-huruf qomariah yang berjumlah (14) maka cara membacanya dengan mengidghomkan atau mentasdidkan pada huruf yang ada di depannya sehingga alif lamnya tidak terbaca meskipun tulisannya ada.

### 3). Latihan Membaca Huruf Syamsiyah Dan Qomariah Dalam Asmaul Husna

Tabel 4.4 Membaca Huruf Syamsiyah dan Qomariah Dalam Asmaul Husna. *Terlampir*

Yang di maksud membaca asmaul husna yaitu siswa membaca satu demi satu dan meBaca makna dari asmaul husna itu sendiri, serta mengingat kembali pelajaran sebelumnya.

<sup>100</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm. 125.

- 4). Latihan menulis Huruf Syamsiyah dan Qomariah dalam Asmaul Husna

Tabel 4.5 Latihan menulis Huruf Syamsiyah dan Qomariah dalam Asmaul Husna<sup>101</sup>

| No | Syamsiyah | qomariyah |
|----|-----------|-----------|
| 1  | الرحم     | الهادئ    |
| 2  | الصبور    | المانع    |
| 3  | الشكور    | الأول     |
| 4  | .....     | .....     |
| 5  | .....     | .....     |

Adapun yang di maksud latihan di atas adalah menguji seberapa paham dan ingatan anak terhadap materi sudah mereka pelajari sebelumnya. Latihan ini yaitu anak diberikan contoh untuk menulis lafad al qomariah dan al syamsiyah dalam asmaul husna yang telah mereka pelajari dalam materi membaca asmaul husna.

## **B. Hasil Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta**

Setiap pelaksanaan melalui proses dari proses tersebut menumbuhkan hasil. Begitu pula dengan Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

<sup>101</sup>Rustam Nawawi. *Metode Ula Cara Mudah Dan Lancar Baca Tulis Alquran*. (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017) . Hlm. 138.

Sudah jelas Pembelajaran Metode Ula memiliki hasil dari pembinaan yang telah di laksanakan di Bimbingan Belajar Nurus. Bisa saja dari segi materi yang di sampaikan tidak bisa di jalankan dengan tuntas, dan materi yang di sampaikan juga harus sesuai dengan kebutuhan di Bimbingan Belajar Nurus. Jadi hasil dari Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta:

1. Anak Dapat Mengenal Huruf Hijaiah

Pembelajaran awal dalam Metode Ula sendiri yaitu dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah kepada anak-anak bimbingan belajar nuruz. Pengenalan huruf-huruf aslinya dari Alif sampai Ya' dan di sertai dengan transliterasinya untuk mempermudah anak-anak mengenal huruf hijaiyah. Sebab, jika anak didik diajari menulis huruf yang belum mereka ketahui nama-namanya mereka akan menemui kesulitan,ustaz pun kesulitan dalam memahami. Dengan mengetahui nama-nama huruf, berarti anak didik ingat bentuk hurufnya,apalagi jika dalam menulis tersebut dibantu dengan contoh-contoh yang jelas serta petunjuk arah geraknya, dengan cara demikian maka proses belajar cenderung lebih mudah dan lancar. Tentu saja harus diulang-ulang sampai benar-benar paham dan hafal.<sup>102</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi peneliti mendapat kesempatan untuk mewawancarai Ustaz rustam pengampu sekaligus penulis Metode Ula yakni sebagai berikut:

---

<sup>102</sup>Observasi Di Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 14.30-19.25 WIB

“Metode Ula ini dibagi menjadi 8 jilid pada jilid pertama yaitu pengenalan huruf hijaiyah yang aslinya dari alif sampai ya’ dengan penyampaian menggunakan ketukan berirama, bertujuan supaya anak mudah paham dan mudah menghafalkan huruf hijaiyah”<sup>103</sup>

Dari hasil data di atas dapat peneliti analisis bahwasanya Metode Ula dibagi menjadi 8 jilid, pada jilid pertama yaitu pengenalan huruf hijaiyah dengan proses penjelasan kepada anak menggunakan ketukan berirama dan anak menirukan apa yang Ustaz dan Ustazah ajarkan, setelah itu di ulang berkali-kali sampai anak paham dan hafal.

## 2. Anak Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Hijaiyah

Ustaz atau tutor membimbing peserta didik untuk membaca huruf hijaiyah aslinya dan huruf yang sudah berharokat. Anak-anak menirukan apa yang di baca oleh ustaz atau tutor, dengan demikian anak-anak belajar sedikit demi sedikit bisa membaca huruf hijaiyah. setelah anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan makhroj yang baik dan benar maka selanjutnya anak diajarkan menulis huruf hijaiyah.<sup>104</sup> sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu fenny selaku ustazah pengampu Metode Ula sebagai berikut:

”anak-anak Bimbingan Belajar Nurus juga diajari tatacara membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, apabila anak-anak sudah bisa membaca dengan baik dan benar maka anak diajari untuk menulis huruf hijaiyah yang dimulai dari huruf tunggal, lalu huruf bersambung dan macam-macam huruf yang bisa disambung dan tidak. Dan Metode Ula ini yang digunakan dibimbingan Nurus untuk membantu mempermudah

---

<sup>103</sup>Wawancara Dengan Ustazah Fenny Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 18.30-19.10 WIB

<sup>104</sup>Observasi Pada Hari Rabu 3 Juli 2019 Pukul 15. 25-19.30 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

dalam pemahaman anak supaya anak paham dan hafal huruf hijaiyah”<sup>105</sup>

Berdasarkan data di atas dapat di analisis bahwasanya didalam bimbingan belajar melalui Metode Ula anak-anak Bimbingan Belajar Nurus dibimbing membaca huruf hijaiyah dengan makhroj yang baik dan benar jika anak sudah dianggap mampu membaca dengan baik dan benar selanjutnya anak diajari menulis huruf hijaiyah, dan didalam Metode Ula juga terdapat cara menulis huruf tunggal, huruf sambung, bagaimana cara menyambung, dan huruf apa saja yang bisa disambung dengan huruf lainnya. Latihan menulis salah satunya yaitu mereka menirukan, menebalkan, selain itu juga mereka di suruh mengelompokan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan bentuk antara satu dengan yang lainnya, sampai pada huruf yang tidak punya kemiripan dengan yang lainnya. Dengan bimbingan Metode Ula ini diharapkan dapat mempermudah anak untuk membaca dan menulis huruf hijaiyah. Setelah anak mengetahui huruf dan bisa menulis satu per satu huruf hijaiyah anak juga dilatih dengan menyambung huruf. Dengan latihan menyambung huruf ini anak-anak dilatih seberapa besar anak mengembangkan kemampuan mereka dalam menguasai materi.<sup>106</sup> Secara garis besar ada empat macam teknik latihan yang harus di perhatikan anak.

---

<sup>105</sup>Wawancara Dengan Ustazah Feny Pada Tanggal 3 Juli 2019 Pukul 17.30-18.00 Di Bimbel Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

<sup>106</sup>Observasi Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 15.50-17.25 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

Metode membaca dengan Metode Ula juga memiliki tahapan-tahapan supaya anak bisa membaca dengan baik dan benar, sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Dari hasil di atas dapat kita ketahui bahwasanya di bimbingan belajar Nurus proses pembelajaran Alquran menggunakan Metode Ula mempunyai tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan anak, sesuai yang telah dipaparkan di atas Metode Ula dapat membantu anak belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

### 3. Anak Dapat Mengenal Bacaan Panjang (MAD)

Anak Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta setelah mereka mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar selanjutnya memahamkan mereka hukum bacaan dalam Alquran, karena kesalahan bacaan dapat mengakibatkan berubahnya makna oleh karena itu para Ustaz dan Ustazah Bimbingan Belajar Nurus mengajarkan kepada anak tentang bacaan-bacaan yang dalam Alquran salah satunya mad atau yang sering disebut bacaan panjang , ada tiga huruf menjadi kata kunci “alif: A, Ya’: I, dan Wau: U.

Adapun bacaan mad sendiri memiliki rumus dasar bacaan panjang yang berupa dua ketukan. Untuk mengetahui bacaan panjang *pertama*, dengan ciri-ciri ada huruf alif di depannya (Alif), yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca atau *ḥarakat fatha*. *Kedua*, cara mengetahui bacaan panjang dengan ciri ada huruf alif di depannya (Ya’), yang sebelumnya itu

ada tanda baca kasrah atau ḥarakat satu di bawah. *Ketiga* yaitu, panjang dengan ciri ada huruf alif di depannya (wau), yang setiap sebelumnya itu ada tanda baca ḍommah atau ḥarakat satu dibawah (U).<sup>107</sup>

Namun proses pemahaman terhadap anak-anak tidaklah mudah sebagaimana yang diceritakan oleh Ustazah feny yakni:

“anak-anak Bimbingan Belajar Nurus pada mulanya sangat susah untuk diberi pemahaman tentang bacaan mad, apalagi ketika sudah masuk ke bagian macam-macam mad dan panjang yang berbeda-beda, melihat kesusahan dalam proses pemahaman kami dari Ustazah menggunakan Metode Ula dengan penyampaian bernyayi dan bermain yang kami tujukan agar anak-anak tidak bosan dan mudah paham dengan penjelasan yang saya berikan, namun lama-kelamaan mereka sedikit demi sedikit paham tentang bacaan mad”<sup>108</sup>

Dari hasil wawancara di atas di jelaskan bahwasanya di Bimbingan Belajar Nurus terdapat bimbingan atau tata cara mengenali hukum bacaan seperti mad, walau pada mulanya Ustaz dan Ustazah merasa kesulitan untuk memahamkan namun lama kelamaan anak-anak sedikit demi sedikit paham. Seperti yang di ceritakan oleh salah satu anak Bimbingan Belajar Nurus atas nama Ayak Azzahra sebagai berikut:

“belajar hukum bacaan sangan membingungkan apalagi hukum bacaan mad dan macam-macamnya, pada mulanya saya benar-benar tidak paham mengenai perbedaan antara mad satu dengan yang lainnya, namun berkat bimbingan Ustaz dan Ustazah saya sekarang sudah lumayan paham”<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup>Observasi Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 15.50-17.25 Di Bimbingan Belajar Nurus Joketen Bantul Yogyakarta

<sup>108</sup>Wawancara Pengampu Metode Ula, Ustazah Feny Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 17.25-18.00 WIB

<sup>109</sup>Wawancara Ayak Azzahra, Salah Satu Anak Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 16.20-16.45 WIB

Dari hasil di atas dapat kita analisis bahwasanya proses pembelajaran hukum bacaan mad di Bimbingan Belajar Nurus bisa berjalan dengan baik walaupun pada awalnya memiliki kesulitan cara memahami kepada anak didik di karenakan sangat banyaknya hukum bacaan Alquran terutama mad dan macam-macamnya. Hingga pada akhirnya Ustaz dan Ustazah menggunakan Metode Ula dengan cara bermain dan bernyanyi dapat membantu memahami mereka tentang bacaan mad.

#### 4. Anak Dapat Mengetahui Hukum Bacaan Nūn Māti Dan Tanwīn

Proses pembelajaran hukum bacaan tajwid salah satunya yaitu mengetahui hukum bacaan nūn māti dan tanwīn . Hukum bacaan nūn māti dan tanwīn ini juga diajarkan didalam Metode Ula. ketika peneliti observasi peneliti melihat adanya proses pembelajaran mengenai hukum bacaan nūn māti dan tanwīn , dimana Ustaz menjelaskan satu persatu hukum bacaan tersebut. Hukum bacaan nūn māti dan tanwīn dibagi menjadi lima yaitu: iẓhar, idgam bigunnah, idgam bilagunnah, ikfa dan iqlab. Dalam proses pembelajaran ini Ustaz menerangkan dimulai dari bacaan iẓhar serta menjelaskan pembagian hurufnya.<sup>110</sup> Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ustazah Sisyamti sebagai berikut:

“Proses pembelajaran disini bertahap, menyesuaikan pemahaman yang telah diperoleh anak. Pada hari ini materi yang saya sampaikan mengenai hukum bacaan nūn māti dan tanwīn .

---

<sup>110</sup>Observasi Pada Rabu 3 Juli 2019 Pukul 16.00-17.00 Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

Awalnya saya menjelaskan apa hukum bacaanya setelah itu saya jelaskan huruf hijaiyah yang masuk dalam golongan hukum bacaan tersebut. Seperti bacaan *izhar* yaitu apabila ada *nūn māti* atau *tanwīn* bertemu dengan huruf hamzah, ghoin, ‘ain, kha, kho, ha. Namun tetap harus butuh kesabaran untuk membuat anak-anak paham dengan materi yang disampaikan”<sup>111</sup>

Dari data di atas dapat peneliti analisis bahwasanya didalam Metode Ula terdapat proses pembelajaran tajwib seperti hukum bacaan *nūn māti* dan *tanwīn*. Proses pembelajaran tersebut ustaz menjelaskan serta memberikan contoh dipapantulis hingga anak-anak paham, setelah dirasa anak sudah paham maka anak maju satu persatu mencari hukum bacaan *nūn māti* atau *tanwīn* yang telah diajarkan di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

#### 5. Anak Dapat Mengenal Hukum Bacaan Qalqalah

Bacaan qalqalah adalah melafalkan huruf ba, jim, dzal. tho, qof dalam satu kalimat dengan suara memantul dari makhrajnya karena huruf tersebut berharakat fathah, kasrah atau dammah yang dibaca sukun karena berhenti. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustaz Rustam sebagai berikut:

“Anak Bimbingan Belajar Nurus *alḥamdulillāh* sedikit demi sedikit paham mengenai bacaan qalqalah dan mereka juga mempraktikan ketika membaca Alquran dan bertemu huruf qalqalah. Walaupun pada mulanya sulit untuk memahami dan memberikan contoh anak-anak tidak bisa dipaksakan harus benar, karena semua butuh

---

<sup>111</sup>Wawancara Dengan Pengampu Metode Ula, Ustazah Sisyamti Pada Hari Rabu 3 Juli 2019 Pukul 17.00-17.35 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

proses dan ini proses awal dalam memahamkan anak mengenai bacaan qalqalah”<sup>112</sup>

Dari data di atas dapat peneliti analisis bahwasanya pembelajaran qalqalah dapat dijalankan dengan baik walupun pada mulanya Ustaz atau ustaz merasa sulit dalam proses pembelajaran.

#### 6. Anak Dapat Mengenal Hukum Bacaan Al Syamsiyah dan Al Qomariyah

Dalam menerangkan materi ini ustaz atau tentor menjelaskan melalui Metode Ula lalu menerangkan dan menjelaskan serta menuliskan contoh di papan tulis. Namun anak-anak sudah mudah paham karena sebelumnya mereka sudah belajar dirumah sebelum berangkat ke Bimbingan Belajar Nurus.<sup>113</sup> Seperti pemaparan anak Bimbingan Belajar Nurus saudara Fahri yakni:

“saya sebelum berangkat kesini saya baca buku Metode Ula mas, soalnya biar ketika dijelaskan saya cepat paham. Dan alhamdulillah setelah saya belajar dahulu lalu mendapat penjelasan dari Ustaz saya bisa paham mana al qomariyah dan al syamsiyah”<sup>114</sup>

Dari data di atas dapat peneliti analisis bahwasanya Metode Ula dapat membantu anak memudahkan dalam memahamkan hukum bacaan Alquran seperti al qomariyah dan al syamsiyah. Sehingga Ustaz pengampu materi tidak merasa kesulitan ketika menerangkan.

---

<sup>112</sup>Wawancara Dengan Ustaz Rustam Pendiri Dan Pengampu Metode Ula Pada Hari Rabu 3 Juli 2019 Pukul 18. 45-19.30 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

<sup>113</sup>Observasi Pada Hari Rabu 24 Juli 2019 Pukul 14.00-17.25 WIB di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

<sup>114</sup>Wawancara Dengan Fahri Anak Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Rabu 24 Juli 2019 Pukul 16.20-16.55 WIB di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

## 7. Anak Dapat Mengenal Hukum Bacaan Mim Mati

Hukum bacaan mim mati di bagi menjadi tiga yakni: Mim mati bertemu huruf mim hukum bacanya idgam (berdengung) atau disebut idgam mimmi, mim mati bertemu huruf ba' hukum bacaannya ikhfa' (samar-samar) dan apabila ada mim mati bertemu huruf selain mim dan ba' hukum bacaannya izhar (jelas). Proses pembelajaran ini dilakukan di Bimbingan Belajar Nurus dengan menggunakan Metode Ula. dalam buku Metode Ula dijelaskan tata cara hukum bacaan mim mati. sesuai yang dikatan oleh salah satu murid Ilham Nur Cahya yakni:

“Saya selama disini belajar hukum bacaan mim mati dengan buku Metode Ula, Metode Ula adalah buku yang menjadikan saya lebih cepat paham setelah diterangkan oleh ustaz terutama mengenai hukum bacaan tajwid dan tentunya ada huku bacaan mim mati”<sup>115</sup>

Dari hasil di atas dapat peneliti analisis bahwasanya Metode Ula dapat membantu memudahkan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan oleh ustaz seperti halnya hukum bacaan mim mati.

### **C. Faktor Pendukung Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Ula di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta tentunya memiliki faktor pendukung dan

---

<sup>115</sup>Wawancara Ilham Nur Cahya, Salah Satu Anak Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 16.20-16.45 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

faktor penghambat. Baik dari faktor ustaz atau tentor sebagai pembimbing Metode Ula, dari faktor murid dan dari faktor sarana dan prasarana.

Dari hasil penelitian serta wawancara yang terkait dengan implementasi Metode Ula dalam pembelajaran huruf Alquran terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yakni:

#### 1. Faktor Dari Siswa Bimbingan Belajar Nurus

##### a. Semangat Belajar Mengenal Huruf Alquran Dengan Metode Ula

Semangat belajar sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang maksimal. Murid di Bimbingan Belajar Nurus memiliki kesadaran untuk belajar huruf Alquran yang tinggi dengan menggunakan Metode Ula untuk lebih mudah memahamkan.<sup>116</sup> Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu murid Bimbingan Belajar Nurus yakni:

“saya ingin belajar membaca Alquran dengan baik dan benar seperti yang diajarkan oleh Ustaz dan Ustazah disini mas, menurut saya dengan buku Metode Ula dapat membantu saya untuk belajar lebih mudah. Oleh karena itu saya belajar bersungguh-sungguh agar dapat juara”<sup>117</sup>

Dari data di atas dapat peneliti analisis bahwasanya semangat untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dapat memberikan hasil yang cukup baik untuk keberhasilan anak. Anak-anak di bimbingan Nurus merasa senang menggunakan buku Metode Ula karena dapat memudahkan pemahamannya.

---

<sup>116</sup>Observasi Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 16.15-17.25 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

<sup>117</sup>Wawancara Ilham Nur Cahya, Salah Satu Anak Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 16.20-16.45 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

b. Adanya Kemauan Dalam Diri Murid Untuk Belajar Alquran Dengan Metode Ula

Kemauan adalah kunci dari sebuah keberhasilan tekad dalam proses belajar huruf Alquran. Adanya kemauan anak yang tinggi akan membantu Ustaz untuk lebih mudah memahamkan mengenai huruf Alquran. Metode Ula pun sangat membantu Ustaz untuk lebih mudah mengajar karena anak-anak dapat belajar sendiri di rumah.<sup>118</sup> Seperti yang dikatakan oleh salah satu murid ketika peneliti observasi sebagai berikut:

“saya ingin jadi orang pintar mas, dan khususnya agama islam, seperti bisa membaca Alquran. Di Bimbingan Belajar Nurus memiliki buku Metode Ula yang membantu saya ketika belajar serta dapat memberikan saya pemahaman“<sup>119</sup>

Dari data di atas dapat peneliti analisis bahwasaya tercapainya keberhasilan Metode Ula dalam mengenal huruf Alquran salah satunya dengan adanya kemauan dalam diri murid. Kemauan atau tegad menjadi faktor pendorong tercapainya proses pembelajaran yang maksimal.

2. Faktor Dari Ustazah Bimbingan Belajar Nurus

Dalam usaha tercapainya tujuan pembelajaran Metode Ula tentunya diperlukan Ustaz atau Ustazah untuk membimbing dan mengajarkan kepada murid bimbingan blajar Nurus sehingga dapat terlaksana program

---

<sup>118</sup>Observasi Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 1615.40-17.25 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

<sup>119</sup>Wawancara Dengan Fahri Anak Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Rabu 24 Juli 2019 Pukul 16.20-16.55 WIB di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

tersebut. Tanpa adanya Ustaz dan Ustazah maka proses pembelajaran Metode Ula akan semakin sulit dilaksanakan. Oleh karena itu peran Ustaz dan Ustazah dalam proses pembelajaran sangat penting dan menjadi faktor pendukung keberhasilan Metode Ula dalam proses belajar huruf Alquran sebagai berikut:

a. Semangat Dalam Mendidik Murid Bimbingan Belajar Nuris

Semangat Ustaz sangatlah diperlukan karena mempengaruhi proses keberhasilan. Faktor tersebut berdampak baik bagi minat murid mimbel Nuris untuk belajar huruf Alquran. Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu murid sebagai berikut:

”saya senang mbk berada di Bimbingan Belajar Nuris, karena para Ustaz dan Ustazahnya dalam membimbing dengan ketulusan dan semangat mengajar, padahal pada mulanya saya juga tidak bisa membaca Alquran, namun berkat bimbingan Ustaz selama ini dan saya juga belajar dengan Metode Ula membuat saya mudah faham.”<sup>120</sup>

Dari data di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya semangat guru dalam memahamkan materi kepada anak-anak sangat mempengaruhi semangat anak dalam belajar, karena ketika guru dalam menyampaikan semangat anak akan menirukan.

b. Perhatian Ustaz Dan Ustazah Kepada Murid

Perhatian Ustaz dan Ustazah sangatlah penting dalam keberlangsungan proses belajar-mengajar anak usia dini. Selain bertujuan untuk membimbing belajar huruf Alquran, tujuan proses

---

<sup>120</sup>Wawancara Dengan Fahri Anak Bimbingan Belajar Nuris Pada Hari Rabu 24 Juli 2019 Pukul 16.20-16.55 WIB di Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta

pembelajaran juga untuk memantau perkembangan anak usia dini dalam memahami huruf Alquran. Seperti yang dijelaskan oleh Ustazah fenny selaku pengampu Metode Ula sebagai berikut:

“anak-anak di bimbel Nurus sangat perlu perhatian Ustaz dan Ustazah, mengingat mereka masih dalam usia dini atau sukanya bermain menjadikan Ustaz dan Ustazah harus benar-benar memimbing dan mengarahkan”<sup>121</sup>

Berdasarkan data di atas dapat peneliti analisis bahwasanya perhatian guru dan Ustazah sangat penting dalam proses pembelajaran Metode Ula, selain peserta didik masih dalam tahap usia dini atau bermain, mereka juga lebih suka jika diperhatikan.

#### c. Cara Penyampaian Ustaz Dan Ustazah Dalam Proses Pembelajaran Metode Ula

Ustaz atau Ustazah merupakan salah satu faktor utama dalam adanya proses pembelajaran. Begitu pula cara penyampaian materi yang diberikan pun sangat berpengaruh terhadap pemahaman anak usia dini. Penyampaian materi yang menyenangkan dapat memudahkan anak usia dini dalam menerima materi supaya tidak bosan. Namun sebaliknya, jika dalam proses penyampaiannya terlalu monoton dan membosankan akan berdampak buruk bagi minat belajar anak usia dini.<sup>122</sup> Seperti data dibawah ini, peneliti mewawancarai salah satu anak Bimbingan Belajar Nurus sebagai berikut:

---

<sup>121</sup>Wawancara Pengampu Metode Ula, Ustazah Feny Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 17.25-18.00 WIB

<sup>122</sup>Observasi Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 1615.40-17.25 WIB Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

“saya senang belajar di bimbel Nurus, karena Ustaz dan Ustazahnya asyik kalo menjelaskan tidak membosankan dan banyak permainan. Dan cara menghafalkan huruf dengan bernyanyi sehingga saya mudah hafal”.<sup>123</sup>

Berdasarkan data di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya cara penyampaian Ustaz dan Ustazah sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak usia dini. Jika dalam penyampaian kreatif maka anak akan merasa senang. Seperti para Ustaz dan Ustazah Bimbingan Belajar Nurus yang menggunakan Metode Ula dengan cara *Happy fun* dapat menjadikan anak lebih paham dan dapat menerima pembelajaran.

---

<sup>123</sup>Wawancara Anak Wawancara Ayak Azzahra, Salah Satu Anak Bimbingan Belajar Nurus Pada Hari Minggu 21 Juli 2019 Pukul 16.20-16.45 WIB